

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif. Menurut Hatch, Marshal *and* Rosman dalam (Ningtyas, 20014, p. 36). Penelitian kualitatif memiliki karakteristik yang disebut *holistic account* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang terjadi secara rumit, menjelaskan sebab-akibat dari suatu fenomena dan menjawab permasalahan yang diteliti secara rinci, adapun data yang disajikan berbentuk kata-kata yang tertulis. Menurut Sugiyono dalam (Irawan, 2019, p. 26) metode penelitian kualitatif ini peneliti sebagai instrumen penelitian dan hasil penelitiannya berisi pernyataan yang sesuai kebenaran di lapangan.

Selain itu penelitian kualitatif bersifat *emergent design*, yaitu desain penelitian masih bersifat sementara atau dapat berkembang sehingga menimbulkan perubahan, setelah peneliti memasuki objek penelitian (Sugiyono, 2013, p. 223). Penelitian ini menghasilkan data yang bersifat deskriptif yaitu penelitian ini menggambarkan serta menjelaskan suatu objek, data-data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan hasil dokumentasi, studi literasi dengan menggunakan elemen-elemen penting dalam analisis framing model Robert N Entman yaitu *define problem, diagnose causes, make moral judgment, dan treatment recommendation*.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah teks-teks berita pada media *online* Kompas.com dan Detik.com pada bulan Maret 2021. Adapun total berita yang menjadi subjek penelitian yaitu Kompas.com 8 berita, dan Detik.com 8 berita

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang hendak diteliti baik berupa orang, organisasi, atau barang. Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* Kompas.com dan Detik.com. Adapun alasan peneliti memilih media *online* tersebut karena keduanya merupakan media *online* yang dipilih masyarakat sebagai referensi untuk mendapatkan informasi seputar covid 19 berdasarkan survei yang dilakukan tim peneliti Universitas Multimedia Nusantara untuk dewan pers 6 Mei-29 Mei 2021 (Albertus Magnus Prestianta et al., 2021, p. 35).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Observasi Tak Berstruktur

Observasi tidak berstruktur dalam penelitian kualitatif karena fokus penelitian belum jelas dan dapat berkembang selama kegiatan observasi tersebut berlangsung, penyebabnya karena peneliti belum mengerti secara rinci mengenai apa yang diamati. Sehingga peneliti melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis, lalu membuat kesimpulan (Sugiyono, 2013, p. 228).

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi atau sebuah catatan penting baik dari sebuah organisasi, maupun perorangan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar,

ataupun karya-karya seseorang (Sugiyono, 2013, p. 240). Dokumen yang diambil dalam penelitian ini berupa hasil *screenshot* pemberitaan tentang efek samping vaksin AstraZeneca di media *online* Kompas.com dan Detik.com.

3.4.3 Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah peneliti menghimpun atau mengambil informasi dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, atau sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan (Azizah & Purwoko, 2019, p. 3). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan buku, serta jurnal-jurnal pendukung sebagai referensi penelitian ini.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis *Framing* Model Robert N Entman

Dalam penelitian menggunakan metode analisis *framing* model Robert N. Entman. *Framing* merupakan versi terbaru dari analisis wacana, yang digunakan untuk menganalisis teks media. Dalam literatur ilmu komunikasi, konsep *framing* telah digunakan untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita di media. Analisis *framing* merupakan teknik analisis yang menggunakan prespektif atau cara pandang wartawan dalam mengkonstruksi suatu realita yang dituangkan menjadi sebuah berita. Cara pandang yang digunakan oleh wartawan tersebut yang dapat menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan atau dihilangkan (Sobur. Alex, 2018, pp. 161–162).

Terdapat dua dimensi besar analisis *framing* model Robert N Entman yaitu seleksi isu dan penonjolan aspek tertentu. Seleksi isu adalah proses memilih suatu

fakta atau realitas dalam memilih tentunya memiliki dua kemungkinan yaitu bagian mana yang akan dipilih atau suatu realitas yang akan dimasukkan dan apa yang dibuang atau realitas yang tidak ditampilkan. Penonjolan aspek tertentu adalah suatu proses yang berhubungan bagaimana fakta yang sudah terpilih disajikan ke khayalak. Hal ini berhubungan dengan bagaimana membuat agar berita tersebut menarik, berarti, dan mudah diingat oleh khayalak (Eriyanto, 2012, p. 81).

Robert N Entman dalam (Eriyanto, 2012, pp. 225–227) membagikan 4 elemen penting dalam analisis *framing* yaitu

1. *Define Problem* (Defini Masalah)

Elemen ini merupakan master frame, karena elemen ini yang pertama kali dilihat, ditemukan. *Define problem* menekankan bagaimana sebuah peristiwa dilihat atau sebuah peristiwa dipandang sebagai apa, hal ini berdasarkan pada perspektif wartawan. Oleh karena itu sebuah peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda.

2. *Diagnose Causes* (Memperkirakan Sumber Masalah)

Pada elemen ini berbicara apa atau siapa yang menyebabkan suatu permasalahan dapat terjadi. Setelah memahami bagaimana peristiwa tersebut terjadi, selanjutnya memperkirakan sumber masalah tersebut. Setiap permasalahan dapat dipahami dengan pandangan yang berbeda, hal tersebut juga dapat memahami sumber masalah secara berbeda.

3. *Make Moral Judgment* (Membuat Keputusan Moral)

Elemen ini berbicara tentang nilai moral apa yang dipakai untuk melegitimasi dan medelegitimasi suatu perbuatan, dengan begitu dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung hal tersebut.

4. *Treatment Recommendation* (Penyelesaian Masalah)

Elemen ini merupakan suatu rekomendasi untuk menyelesaikan masalah, hal ini tentunya tergantung dengan bagaimana permasalahan tersebut dipahami, dan apa penyebab permasalahan tersebut.

3.5.2 Unit Analisis Data

Peneliti menetapkan unit analisis pada penelitian ini, yaitu pemberitaan efek samping vaksin AstraZeneca di media *online* Kompas.com dan Detik.com pada bulan Maret 2021 yang akan di analisis menggunakan analisis *framing* model Robert N Entman. Adapun unit analisisnya sebagai berikut:

Tabel 3.1 Unit Analisis Data
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tanggal Publikasi	Kompas.com	Tanggal Publikasi	Detik.com
1	9 Maret 2021	Tiba di Indonesia, Ketahui Potensi Efek Samping Vaksin Covid-19 AstraZeneca	9 Maret 2021	BPOM Sudah Setujui Vaksin Corona AstraZeneca, Ini Efek Sampingnya
2	9 Maret 2021	Vaksin AstraZeneca Dapat Izin BPOM, Simak Beberapa Efek Sampingnya	9 Maret 2021	Vaksin AstraZeneca Sudah Disetujui, BPOM Ungkap Sederet Efek Sampingnya
3	9 Maret 2021	BPOM Efikasi Vaksin AstraZeneca 62,1 Persen dengan Efek Samping Ringan-Sedang	10 Maret 2021	4 Fakta Vaksin AstraZeneca, Efikasi hingga Efek Samping

4	10 Maret 2021	Mengenal Vaksin AstraZeneca, dari Diproduksi Inggris hingga Efek Sampingnya	14 Maret 2021	India Tinjau Lagi Efek Samping Vaksin AstraZeneca Imbas Isu Pembekuan Darah
5	28 Maret 2021	Kemendes: Seluruh Efek Samping Vaksinasi AstraZeneca di Sulut Sudah Teratasi	25 Maret 2021	Soal Keamanan Vaksin, Ahli: Efek Samping Selagi Wajar Tidak Masalah
6	28 Maret 2021	Komnas KIPi Masih Tunggu Kajian Lengkap soal Efek Samping AstraZeneca di Sulut	29 Maret 2021	Ini Daftar Kemungkinan Efek Samping Usai Disuntik Vaksin AstraZeneca
7	31 Maret 2021	Kemendes: Belum Ada Efek Samping Berat Setelah Penyuntikan Vaksin AstraZeneca	30 Maret 2021	Komnas KIPi Beberkan Penyebab Efek Samping Vaksin AstraZeneca di Sulut
8	31 Maret 2021	KIPi Vaksinasi AstraZeneca Disebut Ringan, Ini 3 Jenis Efek Sampingnya	30 Maret 2021	Tak Usah Pilih-pilih, Efek Samping AstraZeneca Tak Lebih Berat dari Vaksin Lain

3.6 Uji Kredibilitas Data

Menurut (Sugiyono, 2013, p. 270) uji kredibilitas data adalah uji kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif yang dilakukan seorang peneliti, Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas triangulasi, yaitu melakukan pengecekan berita terkait pemberitaan efek samping vaksin AstraZeneca di tahun 2021 melalui sumber-sumber data penelitian seperti observasi, dokumentasi.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Batam, tepatnya di Perum GMP Blok B No.2. Adapun peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, dokumentasi, dan studi pustaka mengenai pemberitaan efek samping vaksin AstraZeneca di media *online* Kompas.com dan Detik.com.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian
Sumber: Data Olahan Penulis, 2022

No	Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian					
		2021/2022					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Aug
1	Penentuan Topik						
2	Pengajuan Judul						
3	Pengesahan Objek Penelitian						
4	Pengajuan Bab 1						
5	Pengajuan Bab 2						
6	Pengajuan Bab 3						
7	Pengajuan Bab 4, 5, dan Jurnal Penelitian						
8	Pengumpulan Skripsi dan Jurnal						